

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah Penelitian

Manusia adalah makhluk hidup yang selalu mengalami perubahan dari waktu ke waktu. Manusia sebagai makhluk sosial diciptakan oleh Allah SWT dengan berbagai kemampuan-kemampuan dasar yang bersifat rohaniah dan jasmaniah, agar dengan itu manusia mampu bertahan hidup serta mampu memajukan kesejahteraan dalam hidupnya. Modal dasar awal yang dibutuhkan untuk mengembangkan kemampuan dalam kehidupan salah satunya adalah dengan bergerak. Dalam kehidupannya manusia mengalami masa tumbuh dan berkembang, apa yang dialami di setiap hidupnya pasti akan menemui masa manusia melakukan perubahan melalui apa yang dia lakukan, mulai dari kegiatan sehari-hari seperti berjalan, melompat, dan berlari. Dari kejadian yang telah dialami manusia, terlihat bahwa di kesehariannya mengalami masa-masa perubahan yang terjadi, seperti pada kemampuan seseorang untuk bergerak. Begitu pentingnya kemampuan bergerak pada seseorang, yang dapat mempengaruhi keberlangsungan hidupnya.

Secara umum gerak memiliki arti sebagai perubahan atau peralihan posisi, kedudukan atau tempat dari posisi awal. Alat gerak pada manusia berupa otot dan tulang. Otot sebagai alat gerak aktif karena dapat menggerakkan tulang. Menurut Nugraha (2016, hlm. 113) “Gerak dapat diartikan sebagai perubahan tempat, posisi, kecepatan tubuh atau bagian tubuh manusia yang terjadi dalam suatu dimensi ruang dan waktu serta dapat diamati secara objektif”. Sedangkan menurut Magill (dalam Qomarrullah, 2015, hlm. 78) “Gerak adalah perilaku karakteristik anggota badan tertentu atau kombinasi dari anggota badan yang merupakan komponen bagian dari keterampilan tindakan atau *motor*”. Selanjutnya menurut Sukriadi (2018, hlm. 42) “Gerak adalah akumulasi dari suatu tindakan yang didasarkan oleh proses motorik”. Dalam proses bergerak, latihan merupakan hal yang paling utama dalam rangka penguasaan keterampilan gerak.

Bergerak pada hakikatnya adalah kemampuan manusia untuk tumbuh dan berkembang sebagai mestinya. Pada proses bergerak, gerak dasar dapat dirasakan

ketika otot ikut berkontribusi di dalamnya. Sebagaimana dijelaskan oleh Bakhtiar (2015, hlm. 8) “Gerak dasar merupakan keterampilan yang melibatkan otak besar, kekuatan otot yang melibatkan lengan dan kaki yang digunakan untuk mencapai sebuah latihan atau tujuan gerakan, seperti melempar bola, melompat, atau meloncat melewati gerakan air, atau menjaga keseimbangan”. Selanjutnya menurut Hadi, Royana, dan Setyawan (2017, hlm. 66) “Gerak dasar adalah kemampuan untuk melakukan tugas sehari-hari meliputi gerak jalan, lari, lompat, lempar”. Sedangkan menurut Fitria dan Rohita (2019, hlm. 79) “Gerak dasar adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan otot-otot besar yang mencakup gerak lokomotor, gerak non-lokomotor, dan gerak manipulatif”.

Gerak merupakan suatu perubahan yang mencakup dalam kualitas, kuantitas, posisi, bentuk dan potensi. Gerak merupakan kebutuhan utama bagi manusia, sebagian besar kebutuhan manusia dapat tercapai melalui gerak. Sebagai contoh, seorang anak harus melakukan gerakan berjalan, berlari, melompat, meloncat, berguling, dan lain-lain. Anak-anak merupakan cikal penerus bangsa, oleh karena itu mereka perlu dibina dan dikembangkan sehingga pada saatnya mereka tidak hanya mampu sebagai motor dan inovator tetapi juga mampu berperan sebagai stabilisator dalam pembangunan bangsa. Dari berbagai pengertian yang dikemukakan para ahli dan juga dari pemikiran penulis maka dapat disimpulkan bahwa gerak adalah perubahan posisi seseorang dari titik awal ke titik akhir atau titik lainnya yang melibatkan kemampuan otak dan kekuatan otot-otot tubuh. Seseorang dapat dikatakan bergerak jika kedudukan atau posisinya berpindah.

Pada saat bergerak manusia mengembangkan kemampuan-kemampuan yang dimilikinya. Dalam kaitannya setiap individu manusia melakukan berbagai cara untuk tumbuh, berkembang dan bergerak agar mampu melangsungkan kehidupannya, seperti berjalan, berlari, dan melompat. Secara tidak langsung hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas gerak pada anak, selain itu juga membuat setiap individu anak menjadi lebih sehat dan bugar secara jasmani, sehingga menjadikan setiap individu anak tersebut menjadi lebih kuat daya tahan tubuhnya, menjadi lebih fleksibel anggota tubuhnya, dan membuat anak tidak mudah kelelahan yang bisa menyebabkan sakit.

Perubahan gerak merupakan bagian penting bagi proses tumbuh dan berkembangnya anak. Dalam aktivitas gerak anak terjadi perubahan-perubahan yang sedikit banyak bersifat tetap dan tidak dapat diulangi. Dalam kaitannya peneliti melihat bahwa di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka banyak anak yang berusia antara 7 – 10 tahun melakukan berbagai aktifitas tidak pada tempat yang seharusnya, seperti berlarian di gang-gang kecil, melompati tembok rumah antar warga, sampai berlarian di jalanan, karena minimnya fasilitas di daerah tersebut sehingga timbul kepenasaran bagi peneliti untuk mengkaji lebih dalam hal tersebut. Sehingga kedepannya tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, seperti anak salah melakukan gerakan berlari, berjalan, melompat yang dapat menyebabkan anak cedera.

Pada usia 7 – 10 tahun, anak memiliki berbagai aspek gerak yang beraneka macam sesuai dengan kemampuannya namun masih banyak anak yang belum dapat bergerak secara luas. Penelitian terkait gerak oleh Hanief dan Sugito (2015, hlm. 72) yang berjudul “Membentuk Gerak Dasar Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Permainan Tradisional”. Penelitian tersebut membahas tentang gerak pada siswa sekolah dasar melalui bentuk permainan tradisional. Dalam penelitian ini tidak dijelaskan secara rinci tentang aktivitas gerak tersebut, bahkan dalam melihat hasil atau gambaran tentang gerak pada siswa itu sendiri, juga dalam penelitian tersebut hanya mengkaitkan tentang keterampilan gerak dasar dengan bentuk permainan tradisional. Selanjutnya ketika penelitian berlangsung, penulis ingin melihat suatu gambaran kemampuan gerak pada anak yang berusia 7-10 tahun di Desa tersebut, terkait dengan penelitian sebelumnya, maka dari itu penulis berencana untuk mengisi kekosongan atau menambahkan bentuk dari penyajian untuk kemampuan gerak pada anak berdasarkan kriteria usia dan juga berdasarkan gender. Dalam penelitiannya, penulis akan menggunakan suatu instrumen untuk melihat atau mengetahui suatu keterampilan gerak pada anak, yaitu dengan menggunakan instrumen *Test of Gross Motor Development-second edition* (TGMD-2). Kemudian penulis ingin mengetahui bagaimana kemampuan gerak pada anak usia 7-10 tahun di Desa tersebut apakah sudah baik sebagai mestinya?.

Berdasarkan hal tersebut, maka penulis berinisiatif untuk melakukan penelitian yang berjudul “Profil Gerak Anak Usia 7-10 Tahun Di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan di atas, maka terbentuk sebuah rumusan masalah yang akan diteliti sebagai berikut:

1. “Bagaimana profil gerak anak usia 7-10 tahun di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka?”.
2. “Apakah profil gerak anak usia 7-10 tahun laki-laki lebih baik dari perempuan?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui profil atau gambaran kemampuan gerak pada anak di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka. Dalam kaitan penelitiannya, maka yang menjadi tujuannya adalah anak berusia 7 – 10 tahun.

1.3.1 Tujuan Umum

Penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan bagi penulis maupun wawasan bagi pembaca, dan dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menyumbang atau menambah pengetahuan tentang gambaran kemampuan gerak pada anak usia 7 – 10 tahun di Desa maupun di Kecamatan.

1.3.2 Tujuan Khusus

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil gerak anak usia 7 – 10 tahun. Di mana hasil penelitian ini dapat digunakan guru ataupun peneliti untuk mengembangkan program bahan ajar dan dapat mengisi kekosongan penelitian sebelumnya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti bagi semua pihak, baik bagi peneliti atau penulis maupun pembaca. Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah :

1.4.1 Dari Segi Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan ilmu pengetahuan bagi para guru maupun peneliti, kemudian dapat memberikan sumbangan pembaruan ilmu pengetahuan dalam melengkapi kekurangan kajian-kajian yang terdahulu, dan juga diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam memperkaya konsep dalam membuat penelitian yang lainnya, terutama pengetahuan tentang tingkat kemampuan gerak pada anak usia sekolah dasar yang dikaji oleh penulis.

1.4.2 Dari Segi Kebijakan

Seusai penelitian ini dilakukan, diharapkan mampu terciptanya perubahan terhadap kemampuan gerak pada anak di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka. Keberhasilan gerak yang dilakukan oleh anak mampu membuat anak tersebut lebih baik dalam melakukan gerak itu sendiri, juga perlu adanya perhatian lebih dari pemerintah setempat adapun melalui pembelajaran penjas di sekolah dasar ataupun organisasi-organisasi olahraga terkait lainnya yang ada di desa tersebut, karena kemampuan gerak pada anak itu merupakan perilaku pertama atau hal yang paling awal ketika seorang anak melakukan suatu aktivitas, jadi harus dipertahankan untuk kedepannya apabila di daerah tersebut sudah terwujud dan berkembang mulai dari bertambahnya sarana olahraga yang ada ataupun tempat yang layak untuk melakukan aktivitas olahraga yang berkaitan dengan gerak itu sendiri.

1.4.3 Dari Segi Praktis

Dapat menjadikan bahan evaluasi untuk para peneliti, guru penjas, maupun pihak terkait lainnya dan dapat dijadikan acuan mutu mengajar untuk para guru, serta menjadi tambahan informasi bagi guru atau peneliti lainnya mengenai tes yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu menggunakan TGMD-2 yang merupakan suatu instrumen tes yang dipakai untuk mengukur tingkat kemampuan gerak pada anak, sehingga tes ini juga dapat menjadi tambahan informasi dalam upaya mengetahui tingkat kemampuan gerak pada anak, dan mampu menjadi acuan untuk menyusun program yang tepat guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan gerak pada anak khususnya yang berusia 7-10 tahun.

1.4.4 Dari Segi Isu Serta Aksi Sosial

Memahami kemampuan gerak yang dimiliki setiap anak membuat para guru di sekolah lebih mudah dalam memfasilitasi proses pengembangan keterampilan gerak itu sendiri, mulai dari pemberian tugas gerak yang disesuaikan dengan tingkat kesukaran dari yang termudah hingga yang tersulit, kemudian anak tersebut memilih melakukan tugas gerak sesuai dengan kemampuannya sendiri. Dengan adanya penelitian ini diharapkan untuk para guru di sekolah agar lebih memperhatikan perilaku anak dalam konteks gerak itu sendiri, juga bisa menjadi rujukan untuk penelitian selanjutnya tentang bagaimana melihat gambaran kualitas gerak pada anak usia sekolah dasar.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Dalam upaya memudahkan penyusunan struktur organisasi skripsi, penulis menyesuaikan dengan pedoman yang ada dalam Karya Tulis Ilmiah (KTI) UPI tahun 2019, yaitu:

1.5.1 BAB I Pendahuluan

Bab ini membahas tentang mengisi kekosongan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan gerak, dan mendapati permasalahan yang timbul berdasarkan pengalaman penulis ketika melihat lingkungan di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka Kabupaten Bandung. Terdapat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi skripsi.

1.5.2 BAB II Kajian Pustaka

Bab ini membahas tentang teori-teori yang memperkuat penelitian yang sedang dikaji penulis yaitu, tentang gerak pada anak usia 7-10 tahun. Terdapat penelitian terdahulu, kerangka berpikir dan hipotesis penelitian.

1.5.3 BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini membahas tentang deskripsi mengenai lokasi, populasi, dan sampel penelitian, desain penelitian, metode penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, proses pengembangan instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

1.5.4 BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini membahas tentang temuan-temuan yang didapatkan ketika melakukan penelitian, kemudian dibahas dan dianalisis datanya sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

1.5.5 BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini membahas tentang bab terakhir dari penulisan berupa kesimpulan dari hasil penelitian tentang Profil Gerak Anak Usia 7-10 Tahun Di Desa Tenjolaya Kecamatan Cicalengka, implikasi dan rekomendasi yang membangun bagi penulis, institusi, kepada peneliti berikutnya, dan kepada para pengguna hasil dari penelitian.